

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yakni terdapat hubungan positif yang signifikan antara fanatisme dengan perilaku agresif pada suporter sepakbola PSS Sleman. Artinya, semakin tinggi fanatisme maka semakin tinggi juga perilaku agresif suporter sepakbola PSS Sleman. Sebaliknya, semakin rendah fanatisme maka akan semakin rendah juga perilaku agresif suporter sepakbola PSS Sleman. Suporter sepakbola yang memiliki fanatisme ditunjukkan dengan cara mendukung tim saat bertanding, berupa waktu, tenaga dan materi. Suporter sepakbola yang memiliki perilaku agresif ditunjukkan dengan ekspresi menyerang suatu objek, berupa cacian atau makian, serangan fisik dan permusuhan. Hasil sumbangan efektivitas menunjukkan bahwa kontribusi fanatisme terhadap perilaku agresif yakni sebesar 29,5% terhadap variabel perilaku agresif. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif pada suporter sepakbola PSS Sleman dipengaruhi oleh fanatisme sebesar 29,5%, sedangkan 70,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti sebagai variabel yang mempengaruhi perilaku agresif suporter sepakbola.

## **B. Saran**

### **a. Bagi Subjek Penelitian**

Pihak pengurus kelompok suporter perlu mempertimbangkan untuk segera melakukan arahan ataupun edukasi supaya fanatisme negatif yang sebelumnya terjadi pada suporter dapat berubah menjadi fanatisme yang positif.

### **b. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak agar data yang digunakan dapat terdistribusi normal dan dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi.